

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perataan laba di Indonesia. Perataan laba merupakan tindakan manajemen yang berupa campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan maksud untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dua masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba dan kaitannya dengan kinerja saham (return dan risiko) di Indonesia.

Enam puluh sembilan perusahaan yang listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ) menjadi sampel dalam penelitian ini. Pemilihan sampel menggunakan *purposive judgment sampling*. Kemudian ke-enam puluh sembilan sampel diklasifikasikan kedalam kelompok perata dan bukan perata laba dengan menggunakan model Eckel's (1981).

Pengujian yang dilakukan adalah statistik umum dan statistik khusus. Statistik umum meliputi statistik deskriptif, uji normalitas data (*One Sample Kolmogorov Smirnov test*), dan keseragaman populasi (*Mann Whitney U test dan T-test*). Berdasarkan uji normalitas data diketahui ada data yang berdistribusi normal dan data yang berdistribusi tidak normal, tetapi berasal dari populasi yang sama.

Hipotesis yang pertama menguji apakah *net profit margin, operating profit margin, return on asset*, kelompok usaha dan *winner/losser stock* mempengaruhi perataan laba, regresi logit dilakukan untuk menguji hipotesis pertama. Kesimpulan yang didapatkan bahwa semua faktor tersebut tidak mempengaruhi perataan laba. Hipotesa kedua menguji apakah ada perbedaan *return* antara perusahaan yang melakukan perataan laba dan yang tidak melakukan perataan laba. Hipotesa ini diuji menggunakan *independen Sample t Test* dan menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan *return*. Hipotesa ketigamenguji apakah ada perbedaan risiko antara perusahaan yang melakukan perataan laba dan yang tidak melakukan perataan laba. Hipotesa ini diuji menggunakan *independen Sample t Test* dan menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan risiko.